

## Digitalisasi Laporan Keuangan Bagi UMKM

Nabila Amalia Nurrohmah<sup>1</sup>, Deri Darmawan<sup>2</sup>, Rudi Sanjaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Surya Kencana No. 1, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi email: [nabilaan.28@gmail.com](mailto:nabilaan.28@gmail.com)<sup>1</sup>, [derydarmawan96@gmail.com](mailto:derydarmawan96@gmail.com)<sup>2</sup>, [dosen02253@unpam.ac.id](mailto:dosen02253@unpam.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract.** *The digitalization era has contributed significantly to the progress and convenience of human life, especially in accessing information quickly and openly. In this context, digitalization also improves the management of financial reports for MSMEs, making them more effective and efficient. This study aims to examine the role of digitalization in MSME financial reporting activities and the challenges faced in implementing digital financial reports. Using a literature review approach, this study focuses on collecting relevant data and insights to analyze the impact of the digital financial reporting system. The results show that digitalization minimizes errors in financial reports and opens up wider funding opportunities for MSMEs, thereby improving their financial management and overall competitiveness.*

**Keywords:** *Digitalization, Financial Statements, MSMEs*

**Abstrak.** Era digitalisasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan dan kemudahan dalam kehidupan manusia, terutama dalam mengakses informasi secara cepat dan terbuka. Dalam konteks ini, digitalisasi juga meningkatkan pengelolaan laporan keuangan bagi UMKM, membuatnya lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran digitalisasi dalam kegiatan pelaporan keuangan UMKM dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan laporan keuangan digital. Dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka, penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dan wawasan yang relevan untuk menganalisis dampak sistem laporan keuangan digital. Hasil menunjukkan bahwa digitalisasi meminimalkan kesalahan dalam laporan keuangan dan membuka peluang pendanaan yang lebih luas bagi UMKM, sehingga meningkatkan manajemen keuangan dan daya saing mereka secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Laporan Keuangan, UMKM

### 1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia. Meskipun tangguh saat krisis ekonomi 1998, UMKM tetap bertahan dan meningkat jumlahnya. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan jumlah sektor UMKM besar yakni sebanyak 59,69 juta, dengan kontribusi pada perekonomian negara sebesar 62.57% terhadap PDB di tahun 2016 (industri.bisnis.com, 2018). UMKM bukan hanya mampu membuka peluang pekerjaan bahkan memberi kesempatan bekerja bagi masyarakat yang sudah siap bekerja namun masih belum mendapat pekerjaan. Dalam arti lain UMKM memegang peran penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Blitar & Madiun, n.d.). Meski terbukti memegang peranan penting dan ketahanannya yang kuat, UMKM menghadapi tantangan baru di era digital. Digitalisasi semakin menjadi faktor kunci untuk menjaga kelangsungan bisnis dan memastikan daya saing di pasar yang terus berkembang. Salah satu dampak terbesar digitalisasi

adalah peranannya dalam pelaporan keuangan, di mana alat digital dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan akses ke pendanaan.

Melibatkan teknologi dalam kegiatan usaha salah satunya dapat diwujudkan dengan mengadopsi sistem digitalisasi bagi pengelolaan laporan keuangan. Digitalisasi dalam pembuatan laporan keuangan merupakan upaya meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas, sehingga bukan hanya hasil yang pasti dan meminimalisir kesalahan pencatatan tapi juga dapat mengakses sumber pendanaan yang lebih luas. Laporan keuangan ialah bentuk transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan maka dapat dilihat sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan pula. Karenanya laporan keuangan berperan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menentukan tujuan yang akan dicapai suatu perusahaan di masa depan (J Ferdinand Pardede et al., 2022).

Tidak jarang banyak usaha-usaha tidak bisa bertahan lama karena pengelolaan laporan keuangan yang kurang baik atau belum memadai, padahal dalam bisnis laporan keuangan adalah alat untuk mengawasi dan mengendalikan kas-kas yang ada (Nugroho et al., 2018). Oleh karena itu digitalisasi dalam laporan keuangan hadir mempermudah para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, membantu operasi UMKM lebih efektif dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka yang berfokus pada berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan sumber digital relevan lainnya. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran digitalisasi dalam pelaporan keuangan UMKM. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi pelaporan keuangan digital serta menawarkan solusi atas tantangan tersebut.

## **3. KAJIAN PUSTAKA**

### **Digitalisasi Laporan Keuangan**

Digitalisasi dalam Pelaporan Keuangan Digitalisasi merujuk pada transisi dari proses manual ke sistem berbasis teknologi. Dalam konteks pelaporan keuangan, digitalisasi melibatkan otomatisasi proses akuntansi melalui perangkat lunak dan sistem terintegrasi. Menurut Vial (2021), digitalisasi tidak hanya terkait dengan teknologi itu sendiri, tetapi juga bagaimana pengguna, termasuk UMKM, beradaptasi dengan perubahan teknologi tersebut. Ini meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan kesalahan

manusia, terutama dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Digitalisasi laporan keuangan berarti transisi proses pembuatan laporan keuangan dari manual ke sistem atau otomasi. Terjadinya pergeseran dalam menyusun laporan keuangan dari manual ke memanfaatkan teknologi menuntut pihak-pihak terkait tak terkecuali para pelaku UMKM untuk melek terhadap literasi digital guna menopang keberlangsungan bisnisnya (Pratiwi, 2021). Dalam prosesnya pembuatannya digitalisasi laporan keuangan mengandalkan perangkat lunak maka resiko kesalahan dirancang seminimal mungkin. Sejalan dengan konsep akuntansi yakni: 1) mampu memisahkan antara kegiatan pribadi pemilik usahanya dengan pencatatan keuangan usaha (pada Laporan Posisi Keuangan); 2) mendukung upaya keberlanjutan bisnis tersebut; 3) sebagai suatu kegiatan mencatat, menggolongkan, dan menyajikan transaksi perusahaan menggunakan satuan pengukuran uang; 4) terdapat metode pencatatan yang konsisten dari periode ke periode.

Laporan keuangan bagi banyak pihak adalah sebuah media informasi keuangan perusahaan, dimana tujuan dari laporan keuangan itu sendiri sebetulnya memang memberikan informasi untuk para investor ataupun kreditor dan bagi pihak manajemen laporan keuangan berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas sumber daya yang ada (Asiam, 2020). Kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pihak-pihak terkait atau suatu usaha, jika bagus dan sesuai dengan standar laporan keuangan maka keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan akan tepat. Laporan keuangan yang baik dan sesuai standar juga dapat mengontrol biaya operasional, mengetahui laba rugi usaha, hutang piutang dan pajak yang harus dibayar (Rahmayuni, 2017). Adapun standar yang mengatur suatu laporan keuangan ialah pada kode etik akuntan yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni 1) integritasi, 2) objektivitas, 3) kompetensi, 4) kerahasiaan, dan 5) perilaku profesional.

### **UMKM dan Pelaporan Keuangan**

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah bisnis dengan cakupan perusahaan kecil atau menengah dan usaha-usaha mikro. UMKM juga dapat disebut sebagai kegiatan ekonomi yang omzet penjualan tahunan paling banyaknya yakni Rp1.000.000.000,- milik warga negara Indonesia (Ummah, 2019). Pengertian UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yakni:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam manajemen keuangan, khususnya dalam memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, menjaga arus kas, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Digitalisasi pelaporan keuangan dapat mengatasi masalah ini dengan mengotomatisasi proses dan mengurangi kesalahan. Selain itu, laporan digital memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, mengakses pinjaman, dan meningkatkan keberlanjutan bisnis (Pratiwi, 2021).

Data dan informasi yang tercatat dalam laporan keuangan juga mendukung pertumbuhan bisnis atau usaha bagi pelaku UMKM sehingga secara langsung laporan keuangan juga berperan dalam mempertahankan eksistensi bisnis dan membawanya kepada pasar untuk bisa bersaing dengan yang lain (Purwanti, 2017).. Karenanya laporan keuangan merupakan sebuah organ inti bagi UMKM terlebih lagi dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM itu sendiri.

## 4. PEMBAHASAN

### Dampak Digitalisasi pada UMKM

Penggunaan sistem pelaporan keuangan digital dapat memberikan manfaat besar bagi UMKM dengan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Alat digital membantu UMKM menyederhanakan operasi dan memastikan bahwa data keuangan tercatat dengan akurat dan konsisten. Selain itu, laporan digital sangat penting untuk transparansi, karena menyediakan akses waktu nyata ke informasi keuangan, sehingga memudahkan UMKM untuk memenuhi persyaratan peraturan dan mengamankan pendanaan (Rahmayuni, 2017).

Maka diterapkannya sistem digitalisasi pada proses pembuatan laporan keuangan sangat membantu para pelaku UMKM baik dari segi pencatatan, akurasi, sampai dengan efisiensi sumber daya manusianya. Digitalisasi dalam laporan keuangan memberikan hasil dan pengaruh yang amat signifikan dari segi waktu dan akurasi. Waktu dalam menyusun laporan keuangan secara digital tidak membutuhkan waktu selama penyusunan manual, secara akurasi ia sangat meminimalisir kesalahan-kesalahan manual seperti salah catat atau salah perhitungan

Banyak contoh penerapan digitalisasi dalam laporan keuangan, beberapa diantaranya ialah penyimpanan data pada *cloud storage* atau *google drive* yang terbukti mengurangi resiko kehilangan atau kerusakan data akibat penggunaan perangkat keras dan memudahkan akses bagi siapa saja yang membutuhkannya. Adapun digitalisasi dalam bentuk aplikasi android seperti aplikasi SiaApik, yakni sistem informasi pencatatan keuangan, dalam penggunaannya aplikasi ini menyediakan dua menu yakni penerimaan dan pengeluaran dengan berbagai macam fitur mulai dari pencatatan penjualan, utang, modal sampai dengan penghapusan piutang (Febriyanti & Huda, 2023). Secara keseluruhan peran digitalisasi laporan keuangan bagi UMKM mempermudah mereka dalam proses pengelolaan keuangannya dengan meminimalisir kesalahan pencatatan. Untuk usaha setingkat mikro kecil sampai dengan menengah, digitalisasi ini juga mampu menghemat sumber daya manusia dan pengeluaran biaya kertas ataupun alat dan bahan lain.

### Tantangan dalam Mengadopsi Pelaporan Keuangan Digital

Meskipun digitalisasi menawarkan banyak manfaat, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi ini. Tantangan utama meliputi:

1. **Kurangnya Literasi Digital:** Banyak pemilik UMKM tidak memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk menggunakan sistem akuntansi digital. Hal ini sering

disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap pelatihan dan sumber daya pendidikan mengenai manajemen keuangan dan alat digital (Sugiarti et al., 2022).

2. **Biaya Implementasi:** Investasi awal untuk perangkat lunak, perangkat keras, dan pelatihan bisa menjadi hambatan bagi usaha kecil, terutama yang beroperasi di daerah terpencil dengan akses terbatas terhadap teknologi dan internet (Triani & Ainy, 2024).
3. **Keamanan Data:** Sistem keuangan digital, meskipun efisien, menghadirkan risiko terkait pelanggaran data dan serangan siber. UMKM perlu menyadari risiko ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi informasi keuangan mereka (Rahmadhani et al., 2023).

Sempat disebutkan digitalisasi mampu menekan kesalahan-kesalahan manual atau *human error* namun sebagai gantinya ada resiko terkait keamanan data (Rahmadhani et al., 2023). Maka selain melek digital para pengelola usaha juga dituntut untuk sadar dan berwawasan luas akan ancaman yang ada dalam dunia digitalisasi guna melindungi data usaha ataupun data-data pribadi para konsumen.

#### 4. KESIMPULAN

Digitalisasi memiliki dampak yang besar terhadap proses pelaporan keuangan UMKM. Dengan mengotomatisasi tugas-tugas keuangan, alat digital membantu UMKM meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi. Namun, adopsi sistem keuangan digital tidak tanpa tantangan. UMKM membutuhkan dukungan berupa pendidikan, infrastruktur, dan bantuan finansial untuk berhasil mengimplementasikan laporan keuangan digital. Mengatasi tantangan ini akan memungkinkan UMKM meningkatkan daya saing dan keberlanjutan mereka di ekonomi yang semakin digital.

Setiap perkembangan atau pembaruan pasti memiliki sisi kekurangannya masing-masing, namun untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar mau tidak mau para pelaku UMKM harus terbuka dan mengikuti perkembangan. Maka penerapan digitalisasi laporan keuangan perlu disesuaikan dengan kebutuhan UMKM itu sendiri.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar Ariq, M., Hanggara Putra Anwar, N., & Aulia Rahma, S. (2023). Dampak Digitalisasi Terhadap Bisnis Dan Perdagangan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1801–1816. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.401>
- Asiam, S. (2020). Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 128–136. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5719](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5719)
- Blitar, S. P., & Madiun, U. P. (n.d.). *PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Kadeni 1)*, Ninik Srijani 2). 191–200.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). © 2019 Jurnal Keperawatan. *Jurnal Keperawatan 2019*, 2, 1–6.
- Febriyanti, S., & Huda, B. (2023). Digitalisasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android ( Si Apik ). *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 73–81. [journal.ubpkarawang.ac.id](http://journal.ubpkarawang.ac.id)
- Hasmi, N., & Jufri, N. A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244>
- J Ferdinand Pardede, Lucky Nugroho, & Nurul Hidayah. (2022). Analisa Urgensi Digitalisasi Dan Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1531–1542. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i4.4340>
- Mudrikah, S., Nur Aeni, I., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104–114. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>
- Nugroho, L., Utami, W., Sanusi, Z. M., & Setiyawati, H. (2018). Corporate Culture and Financial Risk Management in Islamic Social Enterprises (Indonesia Evidence). *International Journal of Commerce and Finance*, 4(2), 12–24.
- Pratiwi, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1). <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i1.2721>
- Purwanti. (2017). UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA Oleh : Endang Purwanti Dosen Tetap STIE AMA Salatiga Abstrak. *Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga*, 10(20), 1–72.
- Rahmadhani, S. N., Kartika, A., & Arnita, V. (2023). Optimalisasi Pengetahuan Pelaporan Keuangan Digital dan Keamanan Data Bagi Masyarakat Desa Jati Kesuma. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2.2), 1905–1910.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP ( Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.

- Sugiarti, S., Rahmiyatun, F., Oktayani, R., Aliudin, R. T., & Aina, E. N. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>
- Triani, K. I., & Ainy, R. N. (2024). Upgrading tata kelola keuangan melalui digitalisasi pelaporan keuangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(4), 848–859. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.21912>
- Ummah, M. S. (2019). Belajar Memulai Bisnis UMKM. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06>
- Utama, I. D. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Era Digital di Kota Bandung. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3829>
- Wearesocial. (2018). Indonesia Digital Landscape: Januari 2018.